

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan telah dibahas, peneliti menarik beberapa kesimpulan. Jawaban dari setiap data yang telah dianalisis diharapkan menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab 1.

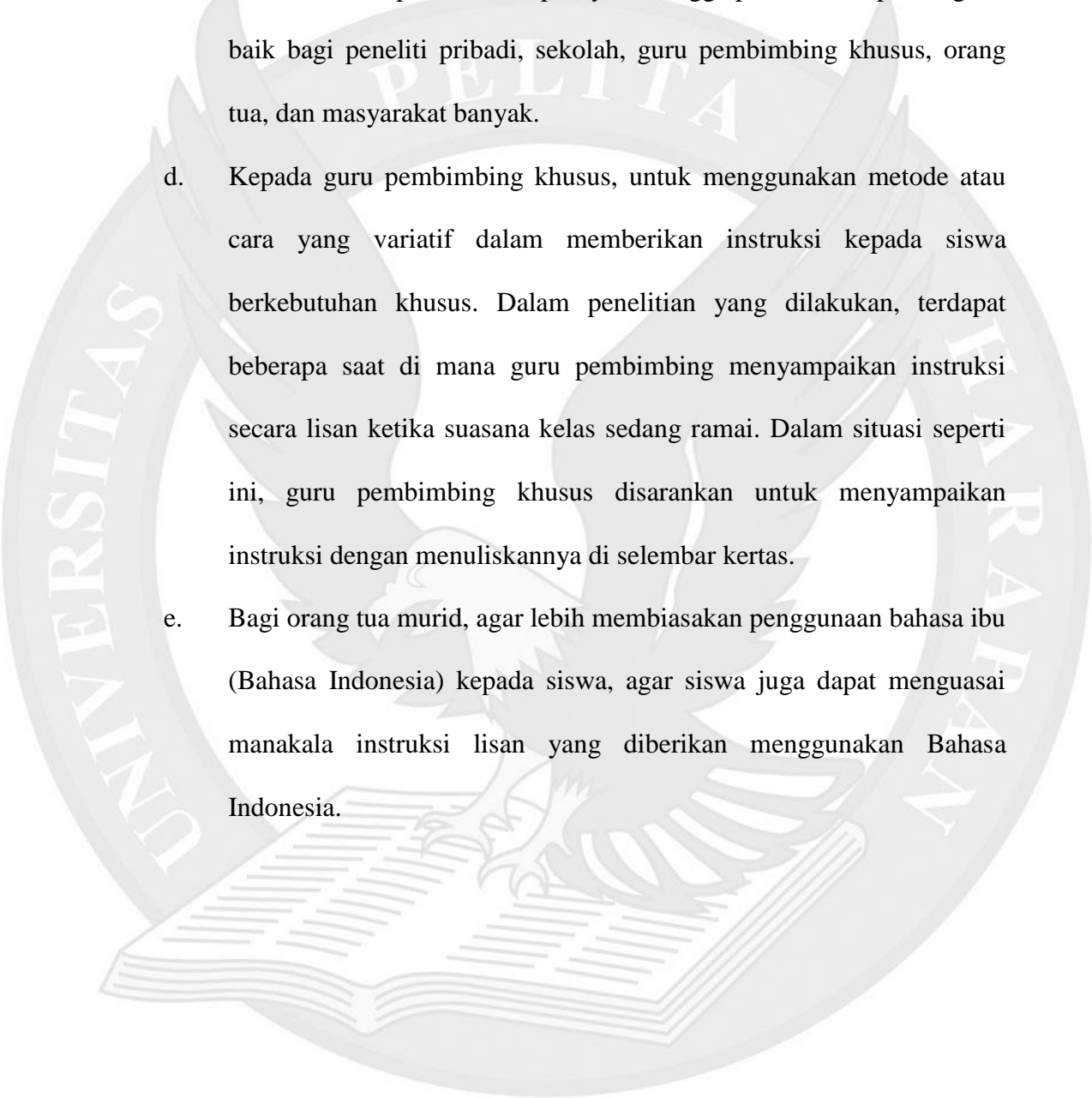
1. Ada beberapa waktu dimana guru pembimbing tidak melakukan instruksi seperti biasanya, hal ini dilakukan oleh guru pembimbing khusus untuk melatih siswa berkebutuhan khusus apraksia belajar mandiri dan tidak terlalu bergantung pada oranglain.
2. Kehadiran guru pembimbing khusus memberikan pertolongan yang cukup signifikan bagi siswa berkebutuhan khusus apraksia. Guru pembimbing khusus berperan menyampaikan instruksi dengan lima hal, yaitu (1) menarik perhatian siswa dengan cara yang **multisensori**, (2) menggunakan **bantuan media** yang berupa **gerakan tubuh, tulisan, dan gambar**, (3) menggunakan **artikulasi yang jelas**, (4) menggunakan **kata yang dimengerti siswa**, dan (5) **mengulangi instruksi lebih dari satu kali**.
3. Guru pembimbing menjalankan peran yang sama seperti peran yang dijalankan oleh Roh Kudus. Guru pembimbing khusus dan Roh Kudus memainkan sebuah peran yaitu membawa pribadi yang bercacat cela memiliki pengenalan dan pengetahuan akan Tuhan, serta membantu perkembangan spiritualitas seorang siswa.

4. Siswa berkebutuhan khusus meresponi sebagian besar instruksi yang disampaikan guru pembimbing dengan baik. Respon baik yang ditunjukkan oleh siswa adalah siswa berkebutuhan khusus melakukan instruksi yang diberikan oleh guru pembimbing khusus.

## **5.2 Saran**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan. Oleh karena itu, bagi peneliti menyarankan beberapa hal kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait dengan peran guru pembimbing khusus terhadap siswa berkebutuhan khusus apraksia yang memiliki kesulitan dalam menerima instruksi, antara lain:

- a. Melakukan penelitian dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, di mana peneliti mengupas secara mendalam tentang apa yang menjadi topik permasalahan. Oleh karena itu, dengan melakukannya dalam jangka waktu yang cukup panjang akan membantu peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang penelitian.
- b. Menggali data berupa informasi sebanyak-banyaknya. Semakin banyak informasi yang diperoleh, akan membuat sebuah penelitian menjadi lebih akurat. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk mencari informasi mengenai topik permasalahan dari berbagai sumber data, termasuk terapis yang menangani siswa berkebutuhan khusus apabila memungkinkan.

- 
- c. Mencari tahu terlebih dahulu tentang topik permasalahan yang diangkat. Sama halnya dengan poin nomor dua, memperoleh informasi yang banyak mengenai permasalahan yang ingin diangkat akan membuat penelitian terpercaya, sehingga penelitian dapat berguna baik bagi peneliti pribadi, sekolah, guru pembimbing khusus, orang tua, dan masyarakat banyak.
  - d. Kepada guru pembimbing khusus, untuk menggunakan metode atau cara yang variatif dalam memberikan instruksi kepada siswa berkebutuhan khusus. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saat di mana guru pembimbing menyampaikan instruksi secara lisan ketika suasana kelas sedang ramai. Dalam situasi seperti ini, guru pembimbing khusus disarankan untuk menyampaikan instruksi dengan menuliskannya di selembar kertas.
  - e. Bagi orang tua murid, agar lebih membiasakan penggunaan bahasa ibu (Bahasa Indonesia) kepada siswa, agar siswa juga dapat menguasai manakala instruksi lisan yang diberikan menggunakan Bahasa Indonesia.